

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu aspek yang turut menentukan pencapaian tujuan pembelajaran yaitu kualitas proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru harus mampu mengatur dan mengelolah pembelajaran agar dapat tercipta suasana belajar yang kondusif. Untuk guru harus memiliki kemampun atau *skill* yang mantap dan profesional dalam mengambil tindakan. Dalam setiap pembelajaran diorientasikan pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dan menitikberatkan pada penguasaan materi dengan baik dan tepat. Hal ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran bergantung pada bagaimana proses pembelajaran.

Melalui KTSP 2006, pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, peserta didik diharapkan tidak hanya menguasai materi, namun dapat meningkatkan keterampilan berbahasa. Penguasaan materi diajarkan hanya untuk menunjang pencapaian keterampilan berbahasa.

Oleh karena itu, saat ini pembelajaran di sekolah khususnya pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia lebih ditekankan pada aspek keterampilan berbahasa, dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia secara lisan maupun tulisan secara baik dan benar. Untuk itu, keempat aspek keterampilan berbahasa yang meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis perlu diajarkan secara terpadu disetiap sekolah.

Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang penting dan perlu dikuasai oleh peserta didik adalah keterampilan menyimak. Keterampilan menyimak pada dasarnya merupakan keterampilan mendengarkan dengan penuh perhatian dan pemahaman untuk memperoleh suatu informasi yang disampaikan oleh orang lain melalui bahasa lisan. Dengan menyimak peserta didik dapat menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat. Untuk itu perlu diterapkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menyimak, dalam hal ini keterampilan menyimak berita.

Untuk dapat meningkatkan keterampilan menyimak berita tidak terlepas dari peran guru sebagai pendidik yang mampu menciptakan suatu kondisi yang dapat menarik perhatian peserta didik untuk belajar. Salah satu tugas guru adalah menciptakan pembelajaran yang aktif, yaitu proses pembelajaran di mana seorang guru harus dapat menciptakan suasana yang sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat belajar secara aktif. Keaktifan peserta didik ini sangat penting untuk membentuk generasi yang kreatif, yang mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya dan juga orang lain. Selain itu, guru harus dapat membuat proses pembelajaran yang menyenangkan, yaitu berkaitan erat dengan suasana belajar yang menyenangkan sehingga peserta didik dapat memusatkan perhatiannya secara penuh pada belajarnya. Hal ini membutuhkan kreativitas guru untuk dapat menghidupkan suasana belajar mengajar sehingga menjadi tidak membosankan bagi peserta didik. Apabila hal ini dilakukan, maka peserta didik dapat belajar secara aktif, kreatif, dan mandiri, sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Sehubungan dengan keterampilan menyimak berita berdasarkan kurikulum SMP N 2 Telaga kelas VII semester ganjil ada beberapa kompetensi dasar yang berhubungan dengan aspek mendengarkan atau menyimak berita, Misalnya menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat dan menuliskan kembali kalimat berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat. Pada penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan kajian pada kegiatan menyimak berita yang berhubungan dengan aspek menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat. Dari kompetensi dasar tersebut diharapkan peserta didik mampu menyimpulkan isi berita yang disimak.

Namun, kenyataan yang ditemui berdasarkan hasil observasi pada peserta didik kelas VII² SMP Negeri 2 Telaga, pembelajaran menyimak kurang mendapat perhatian guru bahasa secara khusus dan kemampuan menyimak peserta didik masih rendah, terutama dalam menyimak berita. Alasan peserta didik memiliki kemampuan menyimak berita yang rendah salah satunya adalah metode pembelajaran menyimak berita yang monoton dan kurang menarik, sehingga siswa sering merasa bosan karena tidak terlalu terlibat selama proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik hanya mendengarkan penjelasan-penjelasan dari guru. Selain itu, guru belum menyertakan media dalam pembelajarannya dan kurang mendorong peserta didik untuk belajar aktif dan kreatif. Akibatnya, pembelajaran menyimak berita menjadi kurang bervariasi dan membosankan sehingga berakibat pula pada hasil belajar siswa yang kurang memuaskan. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru mitra bahwa sekitar 60% siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal

yang berhubungan dengan aspek-aspek menyimak berita, misalnya pada aspek menyimpulkan isi berita dari 26 peserta didik hanya terdapat 9 peserta didik atau (34,62%) yang mampu menyimpulkan isi berita yang dibacakan dan 17 peserta didik atau (65,38%) yang mengalami kesulitan dalam menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat.

Kondisi yang dijelaskan di atas, menunjukkan perlunya suatu metode dan penggunaan media pembelajaran yang konkret untuk dapat merangsang perhatian siswa untuk belajar sehingga dapat meningkatkan kerampilan siswa dalam menyimak berita. Salah satu metode dan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan menyimak berita, yaitu dengan menggunakan metode TPS (*Think-Pair-Share*) dan penggunaan media *audio visual*. Cara ini dapat mendorong peserta didik untuk terampil menyimak berita serta melatih peserta didik untuk belajar aktif dan kreatif. Metode dan media ini memungkinkan dapat membuat suasana pembelajaran menjadi menarik dan dapat meningkatkan keterampilan menyimak berita pada peserta didik.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian sehubungan dengan peningkatan keterampilan menyimak berita dalam judul: Meningkatkan Keterampilan Menyimak Berita Menggunakan Metode *Think-Pair-Share* pada Peserta Didik Kelas VII² SMP Negeri 2 Telaga Tahun Pelajaran 2013-2014.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “bagaimanakah penerapan metode *Think-Pair-Share* untuk meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat pada peserta didik kelas VII² SMP N 2 Telaga?

1.3 Pemecahan Masalah

Metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kegairahan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dan sekaligus dapat meningkatkan kemampuan siswa menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat adalah metode *think-pair-share*. Adapun langkah-langkah dalam penerapan metode *think-pair-share* adalah sebagai berikut:

1. Guru mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan, kemudian guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memikirkan jawaban dari permasalahan yang disampaikan dan meminta peserta didik untuk menuliskan hasil pemikirannya masing-masing.
2. Guru mengorganisasikan peserta didik untuk berpasangan dan memberi kesempatan pada peserta didik untuk mendiskusikan jawaban yang menurut mereka paling benar atau paling meyakinkan. Pelaksanaan model ini dilengkapi dengan LKS sehingga kumpulan soal atau pertanyaan dikerjakan secara kelompok.

3. Peserta didik berbagi jawaban dengan seluruh kelas, aktivitasnya adalah peserta didik mempresentasikan jawaban atau pemecahan masalah secara individual atau kelompok di depan kelas.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran dan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik mampu menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat dengan menggunakan metode *Think-Pair-Share* dalam pembelajaran bahasa Indonesia bagi peserta didik kelas VII² SMP Negeri 2 Telaga.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi sekolah untuk membantu memperbaiki pembelajaran bahasa Indonesia.

2) Guru

Melalui penelitian tindakan kelas ini, guru diharapkan dapat mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi, termasuk dalam pemilihan metode dan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

3) peserta didik

Dengan adanya penelitian ini, dapat meningkatkan keterampilan menyimak terutama dalam menyimak berita. Selain itu, dapat mengatasi masalah yang dihadapi peserta didik terhadap pembelajaran yang tidak bervariasi dan membosankan.